

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi komunikasi interpersonal. Bogdan & Biklen S. menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau penulisan dan perilaku orang – orang yang diamati. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya utuh terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.²⁸

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mencatat secara teliti segala fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya via wawancara, catatan lapangan, foto, video, rekam suara, dokumentasi pribadi atau memo, dokumen, dan lain sebagainya.²⁹

Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sangat rinci melalui pengumpulan data sedalam mungkin. Besar populasi dan *sampling* tidak diutamakan, akan tetapi data yang mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Fenomena yang dikaji oleh penulis adalah pola komunikasi yang terjadi diantara pasangan suami istri pasca terjadinya perselingkuhan. Penelitian ini dilakukan penulis untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Metode penelitian kualitatif dapat memberikan

²⁸Pupu Saeful Rahmat, “ Penelitian Kualitatif”, 9 (Januari, 2009), 2

²⁹Burhan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 93

uraian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh masyarakat.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti. Maka dari itu peneliti perlu hadir terjun langsung di lokasi, karena kehadiran peneliti akan diperoleh data yang sebenarnya mengenai objek penelitian tanpa adanya penambahan rekayasa data.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.³⁰ Maka dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan (observasi berperan serta) dan wawancara harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh narasumber data atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di Desa Kwagean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.³¹

Orang-orang yang dapat dijadikan informan adalah orang yang memiliki pengalaman sesuai dengan topik penelitian, orang – orang dengan peran tertentu dan mudah diakses/ditemui. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari hasil wawancara terhadap pasangan kekasih yang mempunyai pengalaman menjadi pelaku cinta segitiga entah itu pelaku maupun korban perselingkuhan tetapi masih bertahan di dalam pernikahannya.

2. Data Sekunder

Sugiyono menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya dari dokumen – dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan buku dan jurnal.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses mendapatkan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

Wawancara dilakukan upaya penulis untuk mengetahui dan memperoleh data yang akurat secara mendalam dari narasumber yang

³¹Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2, (Agustus, 2017), 10

³²Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 316

berkaitan dengan penelitian ini. Penulis sebagai pewawancara dan sumber data atau informan sebagai orang yang di wawancarai. Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian diperdalam untuk memperoleh data dengan pertanyaan yang lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 3 informan pasangan suami dan istri yang terdiri dari pelaku maupun korban yang memiliki pengalaman pahit perselingkuhan tetapi juga memilih untuk mempertahankan pernikahannya. Kriteria informan yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Keluarga A yaitu pasangan suami istri yang bertahan di pernikahannya pasca konflik perselingkuhan. Suami berselingkuh dengan wanita lain ketika bekerja jauh dari istrinya kemudian perselingkuhan tersebut diketahui si istri tetapi istri memberikan kesempatan kedua untuk suami memperbaiki kesalahannya dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya lagi.
2. Keluarga B yaitu pasangan suami istri yang bertahan di pernikahannya pasca konflik perselingkuhan. Suami berselingkuh dengan teman kerjanya berdasarkan motif untuk membalas perlakuan istrinya karena sebelumnya istri telah melakukan perselingkuhan lebih dahulu. Merasa impas sama – sama tersakiti akibat perselingkuhan yang terjadi suami dan istri memutuskan untuk saling menjaga perasaan satu sama lain membenahi kesalahan – kesalahan yang ada di

pernikahannya dan mengusahakan untuk memiliki hubungan yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Keluarga C, pasangan suami istri yang menikah di usia muda telah mengalami pengalaman pahit konflik perselingkuhan tetapi tetap bertahan di hubungan pernikahannya. Suami berselingkuh dengan sering keluar bersama mantannya dan memberikan batasan pantauan kepada istri agar istri tidak terlalu mencampuri urusan suaminya. Istri mengetahui hal tersebut tetapi memberikan kesempatan kepada suami dan melapangkan hati berharap suaminya dapat berubah bisa fokus kepada dia lagi.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang di inginkan.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan terhadap pasangan suami istri yang salah satu pihak telah melakukan sebuah perselingkuhan. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan (*participant observation*). Dalam observasi partisipan ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan memberikan simpati terhadap kondisi tersebut.

Dengan observasi yang dilakukan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan dapat dipahami secara keseluruhan sampai mengetahui tingkat makna

³³Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 309

dari setiap perilaku narasumber yang nampak. Selain itu melalui observasi secara langsung, penulis tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga dapat merasakan suasana situasi sosial yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

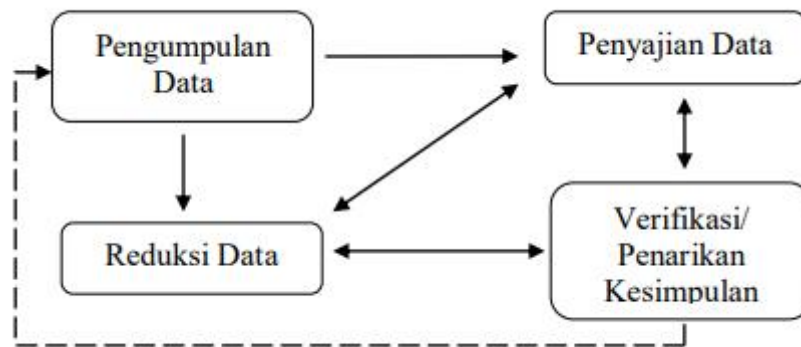
Bogdan memberi pengertian analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.³⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan penjelasan kata – kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek penelitian saat dimana penelitian dilakukan. Analisis data selama dilapangan model Miles dan Huberman dilakukan melalui tiga tahap atau proses yaitu reduksi data (*data reduction*), *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah – langkah analisis data digambarkan seperti dibawah ini :

Gambar 3.1 Proses Analisis Data

³⁴Ibid, 332



1. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting dari data yang telah diperoleh.

Dalam proses reduksi data peneliti mendapatkan hasil informasi informan melalui observasi dan wawancara peneliti mencatat informasi yang bersifat umum dan luas. Proses selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan informasi yang bersifat umum tadi menjadi informasi yang bersifat khusus. Dengan demikian nantinya akan mempermudah peneliti untuk mencari pokok permasalahan. Data yang telah selesai direduksi memberikan gambaran data yang lebih jelas bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara suami dan istri pasca perselingkuhan.

2. Penyajian Data

Tahap kedua selesai proses reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dipaparkan dengan teks yang bersifat naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar sub bab, dan sejenisnya.

Dalam proses penyajian data ini penulis menyajikan hasil temuan data dan wawancara yang sudah dilakukan berupa teks naratif dan mengkategorikan sesuai dengan sub bab sesuai dengan materi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Tahap ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang sehingga diteliti menjadi lebih jelas dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁵

Di dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti akan menjelaskan data hasil penelitian berupa teks deskriptif secara rinci dengan menggunakan kata – kata yang disusun membentuk kalimat yang baik dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data di dalam penelitian kualitatif dapat melalui berbagai macam cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk dapat mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dinyatakan valid atau tidak. Pengabsahan data merupakan batasan yang berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar – benar merupakan variabel yang ingin diukur. Dalam penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai bentuk penelitian ilmiah maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif

³⁵Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 334-343

dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.³⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui dari berbagai macam sumber. Triangulasi sumber ini mengecek data dari sumber yang berbeda dengan mendeskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan sumber yang sama, yang berbeda dari sumber tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menggali informasi melalui wawancara secara terstruktur yang nantinya hasil data yang didapatkan dapat diuji lagi dengan informasi sebelumnya.³⁷ Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah peneliti mewawancarai tiga ibu rumah tangga yang berlatar belakang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data kepada informan atau sumber data yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara secara mendalam kepada informan, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi maupun dokumentasi.³⁸ Dengan triangulasi teknik tersebut penulis dapat membandingkan hasil dari menggali informasi melalui wawancara dan hasil data dari pengamatan.

³⁶Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 2020, 150

³⁷Ibid, 150

³⁸Ibid,151

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada informan atau sumber data dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu dan keadaan yang berbeda.³⁹ Dalam penelitian ini digunakan ketika informan yang sebelumnya telah melakukan wawancara tetapi ada data yang kurang maka diulangi wawancaranya pada waktu yang berbeda.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pertama yaitu tahap pra lapangan pada penelitian ini penulis memulai dari proses awal menentukan judul dan mengajukan judul tersebut kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya telah disetujui. Setelah judul siap hal yang dipersiapkan oleh penulis selanjutnya yaitu mengobservasi lokasi penelitian, informan sebagai sumber data dan sebuah masalah yang terjadi di dalamnya. Penulis mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian yaitu seperti alat tulis, buku, handphone sebagai perekam suara dan kamera untuk alat dokumentasi.

2. Tahap Peekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan gambaran penelitian di lokasi yang telah di pilih penulis kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan

³⁹Ibid 151

dengan informan melalui tanya jawab wawancara demi mendapatkan informasi yang sebanyak – banyaknya dalam pengumpulan data. Selanjutnya yang penulis lakukan adalah observasi atau pengamatan lebih mendalam terhadap informan yang terkait dalam penelitian ini dan melakukan dokumentasi untuk memperkuat sumber data yang telah didapatkan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ketiga adalah tahap penyelesaian yaitu ketika semua data telah terkumpul. Data di pilih-pilih dan di analisa sesuai dengan teori yang di gunakan dalam penelitian ini kemudian hasil data di susun secara otomatis dan jelas agar data mudah dapat dipahami oleh pembaca. Setelah proses ketiga ini dilakukan maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan hasil dan temuan data ketika di lapangan, paparan hasil analisis data, penutup kesimpulan, sampai dengan bagian terakhir.⁴⁰

⁴⁰Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85